BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kanker adalah suatu penyakit dimana sekelompok sel abnormal dalam tubuh tumbuh tidak terkendali (NCCN, 2016). Kanker payudara adalah kanker yang berkembang dari jaringan payudara (Kabel & Baali, 2015). Berdasarkan data dari GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) (2018), jumlah penderita kanker payudara di seluruh dunia pada tahun 2018 sebanyak 2.088.849 kasus baru dan menyebabkan 626.679 kematian. Kanker payudara menduduki prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2018, yaitu sebesar 16,7% dengan jumlah sebanyak 58.256 kasus baru (IARC, 2018). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan prevalensi kanker payudara tertinggi, yaitu sekitar 2,4% (Kemenkes RI, 2015).

Kanker payudara dapat mempengaruhi aspek kehidupan, termasuk kualitas hidup, dimana pasien mengalami masalah fisik, psikososial, spiritual ataupun masalah lainnya (Effendy *et al.*, 2014). Masalah psikososial yang mungkin terjadi antara lain kecemasan, ketakutan, emosi yang tidak stabil, kekhawatiran tentang kematian, dan depresi (Reich *et al.*, 2008).

Depresi adalah gangguan suasana perasaan dengan gejala kesedihan yang mempengaruhi perasaan, pikiran, dan aktivitas sehari-hari (tidur, makan, atau bekerja) (NIMH, 2016). Gejala utama depresi adalah afek depresif, kehilangan minat dan kegembiraan (anhedonia), dan berkurangnya energi yang menyebabkan meningkatnya keadaan mudah lelah setelah kerja sedikit dan menurunnya aktivitas. Selain itu, dapat ditemukan gejala lainnya seperti konsentrasi dan perhatian berkurang, harga diri dan kepercayaan diri berkurang, gagasan tetang rasa bersalah dan tidak berguna, pandangan masa depan yang suram dan pesimistis, gangguan atau perbuatan membahayakan diri atau bunuh diri, tidur terganggu, dan nafsu makan berkurang (Maslim, 2013). Diagnosis depresi dapat ditegakkan jika seseorang mengalami hal tersebut selama minimal 2 minggu (NIMH, 2016).

Faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien kanker bermacam-macam, antara lain: 1) terkait kanker (lama diagnosis, tingkat keparahan, prognosis yang buruk, dan rasa sakit), 2) dari internal pasien (ketakutan akan rasa sakit, mati, kehilangan kontrol dan kemandirian, serta merasa tidak berdaya), 3) penanganan/penatalaksanaan (efek samping terapi, lama penanganan, perawatan berulang, mahalnya biaya), dan 4) tim medis (kurangnya komunikasi dan informasi) (Teodora *et al.*, 2012).

Purkayastha *et al.* (2017) menyatakan bahwa prevalensi wanita dengan kanker payudara yang mengalami depresi berkisar antara 1,5% hingga 50%. Depresi ditemukan paling tinggi saat seseorang diagnosis kanker payudara (Zainal *et al.*, 2013).

Beberapa penelitian menunjukkan depresi yang terjadi setelah seseorang didiagnosis kanker dapat mengganggu kondisi psikologisnya sehingga menyebabkan gangguan memori (Varcarolis & Halter, 2010). Depresi juga dapat meningkatkan persepsi pasien terhadap rasa sakit, memperpanjang waktu perawatan di rumah sakit, dan dapat merujuk pada ide atau tindakan bunuh diri (Chintamani *et al.*, 2011). Pengetahuan mengenai kondisi depresi pasien kanker penting untuk penentuan dan penyusunan intervensi yang tepat (Boehm *et al.*, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui hubungan antara tingkat gejala depresi dengan lama menderita kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dibahas adalah “Apakah terdapat hubungan antara tingkat gejala depresi dengan lama menderita kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RS PKU Muhammadiyah Gamping?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat gejala depresi dengan lama menderita kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian baru dan belum pernah dilakukan. Namun, terdapat beberapa penelitian yang serupa, antara lain:

Sitasi	Judul dan Hasil Penelitian	Perbedaan
Hariroh *et al.*, 2017	*"Hubungan antara Tingkat Gejala Depresi dengan Stadium Kanker Payudara di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo, Surabaya"* Menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat gejala depresi dengan stadium kanker payudara.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Hariroh *et al.* (2017), variabel bebas (*independen*) yang digunakan adalah stadium kanker payudara dan tempat penelitian di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.
Widiyono *et al.*, 2017	"*Tingkat Depresi pada Pasien Kanker di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, dan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto: Pilot Study"* Menyebutkan bahwa sebanyak 25,71% mengalami depresi ringan; 45,71% depresi sedang; dan 28,58% depresi berat.	Pada penelitian yang dilakukan Widiyono *et al.*, variabel bebas yang digunakan adalah pasien kanker dan tempat penelitian di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, dan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto.
Suharmilah & Wijayana, 2013	*"Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Depresi pada Pasien Kanker Payudara yang Sudah Mendapatkan Terapi di Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto"* Menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara terapi dengan tingkat depresi pada pasien kanker payudara yang sudah mendapatkan terapi di RSMS Purwokerto.	Pada penelitian Suharmilah & Wijayana, variabel bebas yang digunakan adalah lama diagnosis ditegakkan, stadium dan terapi yang digunakan; teknik pengambilan sampel adalah consecutive sampling dan tempat penelitian di Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dari hasil peneliltian mengenai hubungan lama menderita kanker payudara dengan tingkat depresi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang hubungan lama menderita kanker payudara dengan tingkat gejala depresi. Selain itu, dengan adanya penelitian ini menambah pengalaman tentang penelitian.